



Editorial Team

EDITOR IN-CHIEF

- Assoc. Prof. Dr. Drs. Abubakar Ajalil, M.Si, SCOPUS ID. [58634461600](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

MANAGING EDITOR

- Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd, Universitas Negeri Makasar, ID SCOPUS : [57202957850](#), Indonesia

SECTION EDITORS

- Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed, Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
- Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
- Dr. Wahyu Khafidah, S.Pd.I, MA, Serambi Mekkah University, Indonesia
- Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
- Dr. Arfriani Maifizar S,E, M.Si., Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS [57210744149](#), Indonesia
- Zhao Jing, M. ED, Gizhou Education University, China, China
- Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS [57195919249](#), Indonesia
- Zaiyana Putri, S. Pd, M. Pd, P.hD, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57211267424](#), Indonesia
- Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum, Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089, Indonesia
- JUNAIDI S, PD., M.PD., Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh ID SCOPUS [57190374979](#), Indonesia

- Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS [57219092073](#), Indonesia
- Drs. Burhanuddin AG., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS [57219343469](#), Indonesia
- Drs. Jailani, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219098536](#) Indonesia
- Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219091724](#), Indonesia
- Dr. Hj. Israwati, M. Si, Universitas Syiah Kuala, ID SCOPUS [57211263956](#), Indonesia
- Dr. Hafidh Maksum, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, ID Sinta 5984598, Indonesia
- Drs. Anwar S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [58634699300](#), Indonesia
- Drs. Muhammad Isa, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS [57205735891](#), Indonesia
- Prof. Mahendran, P.hD, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia
- Dr. J. Karthikeyan, Ph.D, National College, Tiruchirappali, India
- Sophia Manning, Ph.D, Kean University New Jersey, USA
- Dra. Hj. Ismawirna, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, [ID SCOPUS](#), Indonesia
- Dra. Hj. Armi, M. Si, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,MA.(Res)., Ph.D. ID Scopus ID [58785862800](#) Universitas Syiah Kuala, Indonesia
- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, ID Scopus [57209573672](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Soetam Rizky Wicaksono, M.M, ID Scopus [57209459047](#), Machung University, Indonesia
- Dr. Lutfi Yondri, M.Hum. ID Scopus [24391756000](#), Kajian Budaya dan Arkeologi Indonesia
- Kamarullah, S. Pdi., M. Pd, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, ID Scopus [58577051200](#), Indonesia
- Teuku Afriliansyah, Universitas Bumi Persada, ID Scopus [57200726172](#), Indonesia
- Suci Maulina, S. Pd., MA, Universitas Jabal Ghafur, ID Scopus [57204472764](#), Indonesia

- Dr. Cut Nya Dhin, S. Pd., M. Pd, Universitas Islam Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia
- Dr. Faisal, S. Pd, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, ID Scopus 57463331900, Indonesia

WEB AND OJS MANAGER

- Dr. Munawir Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57194214483](#) Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE TEAM

- Dra. Ismawirna M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID. SCOPUS 57463492600,. ID SINTA 6167918, Indonesia
- Dra. Armi M, Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS, [58785862800](#), Indonesia
- Zaiyana Putri, S. Pd, M. Pd, P. hD. Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia

LAYOUT EDITORS

- Samsuddin Samsuddin, Program Studi Teknik Komputer – Universitas Serambi Mekkah
- Dr. Hj. Elvitriana, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Firdaus, Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia
- Dr. Iskandar, SH., MH Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

- Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D, Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
- Ery Utomo, P.hD, Universitas Negeri Jakarta
- Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia

- Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS [58785862800](#), Indonesia
- Exkarach Denang, M. Ed., Ph.D, Udom Tani University, Thailand
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Prof. Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D, Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : [55351138500](#), Indonesia
- Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia
- Sukri Adani, S. Pd., M. Pd, STKIP Muhammadiyah Abdiya, ID Sinta 5984339, Indonesia



SUPPORTED BY :



Peningkatan Kemampuan Mengenai Angka dengan Media Powerpoint pada Anak Usia 4-5 Tahun TK Wilande Desa Leboni

Warni Tapu¹, Syamsul Alam Ramli², Hikrawati³

¹Warni Tapu adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia
Email : _warnitapu21@gmail.com

²Syamsul Alam Ramli adalah Dosen PGPAUD Universitas Muhammadiyah, Palopo
Indonesia
Email : syamsulalamramli@gmail.com

³Hikrawati adalah Dosen PGPAUD Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia
Email : hikrawati@umpalopo.ac.id
Corresponding Author : _warnitapu21@gmail.com

Abstrak

Pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan sangat penting bagi anak untuk mengembangkan keterampilan kognitif secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengenalan angka pada anak usia 4 hingga 5 tahun dengan memanfaatkan media PowerPoint di TK Wilande, Desa Leboni. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint, yang mengintegrasikan komponen visual, audio, dan animasi, dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak terhadap konsep dan simbol terkait angka 1–10. Pada siklus pertama, persentase pencapaian 58,33% pada kategori (BSH), sementara pada siklus kedua, persentasenya meningkat menjadi 83,33% pada kategori (BSB). Penggunaan PowerPoint sebagai alat bantu mengajar telah terbukti efektif dalam membantu anak-anak memahami konsep bilangan secara konkret dan menarik. Penggunaan presentasi visual interaktif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak secara signifikan. Oleh karena itu, PowerPoint berfungsi sebagai alat yang menarik, menyenangkan, dan efektif untuk membantu pelajar muda meningkatkan keterampilan pengenalan angka mereka.

Katakunci: anak usia dini, mengenai angka, media powerpoint

PENDAHULUAN

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut Golden Age. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini yaitu usia 0-5 tahun. Namun, masa bayi dalam kandungan hingga lahir, sampai usia 4 tahun adalah masa-masa yang paling menentukan periode ini, otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat. Perhatian terhadap anak usia dini menjadi sebuah keniscayaan. Salah satu wujud perhatian tersebut adalah melalui pemberian pendidikan, baik secara langsung oleh orang tua maupun melalui lembaga pendidikan anak usia dini. Perkembangan pada masa awal kehidupan memiliki peran penting sebagai penentu bagi tahapan perkembangan selanjutnya. (Arridho, 2023). Menurut undang-undang NO. 20

Tahun 2003 halaman 6 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, butir 14 Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan bagi anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani dan jasmani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Masi et al., 2022).

Kemampuan mengenal angka mengacu pada kemampuan anak untuk mengidentifikasi dan memahami jumlah benda yang berkaitan erat dengan keterampilan berhitung. Pemahaman konsep angka melibatkan kemampuan anak dalam menentukan banyaknya benda serta memahami makna jumlah yang diwakili oleh angka tersebut (Husna & Nurhafizah, 2022). Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, kemampuan mengenal angka pada anak usia dini berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan kognitifnya. Pemahaman awal mengenai angka mulai berkembang pada tahap praoperasional, yaitu usia 2–7 tahun, dan semakin matang pada tahap operasional konkret, yaitu usia 7–11 tahun (Marinda, 2020). Oleh karena itu, pengembangan kemampuan mengenal angka perlu disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif anak agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Pada anak usia dini, kemampuan mengenal angka umumnya dimulai dari pengenalan angka dasar 1–10, kemudian berkembang menuju pemahaman hubungan antara lambang bilangan dan jumlah benda. Kemampuan tersebut menjadi dasar bagi anak untuk mempelajari konsep matematika yang lebih kompleks, seperti penjumlahan dan pengurangan, serta konsep perkalian dan pembagian pada tahap perkembangan berikutnya (Nurajijah et al., 2023). Selain itu, pemahaman angka memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghitung jumlah benda, mengenal waktu, memahami nilai uang, dan menyelesaikan masalah sederhana. Dengan demikian, pengenalan angka melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak dapat mendukung perkembangan kognitif sekaligus membangun rasa percaya diri dan minat anak terhadap kegiatan belajar (Diana, 2020).

Menurut Mahzuna (2023), standar perkembangan kognitif anak usia 4–5 tahun mencakup kemampuan membilang banyak benda dari 1 sampai 10, mengenal lambang bilangan, serta mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan yang sesuai. Indikator tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengenal angka tidak hanya berkaitan dengan kemampuan anak menyebutkan urutan angka, tetapi juga mencakup pemahaman hubungan antara simbol angka dan jumlah benda yang diwakilinya. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati, menyebutkan, mengurutkan, dan mencocokkan angka dengan benda konkret. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu anak memahami konsep angka melalui pengalaman langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak hanya berorientasi pada hafalan.

Berdasarkan hasil observasi penelitian, kemampuan mengenal angka pada anak mengalami peningkatan dari tahap prasiklus hingga siklus II. Pada prasiklus, sebanyak 9 anak (75%) berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan 3 anak (25%) berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), sedangkan belum ada anak yang mencapai kategori

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) maupun Berkembang Sangat Baik (BSB). Setelah tindakan pada siklus I, sebanyak 7 anak (59%) mencapai kategori BSH dan 1 anak (8%) mencapai kategori BSB. Selanjutnya, pada siklus II, sebanyak 10 anak (83%) mencapai kategori BSB dan 2 anak (17%) berada pada kategori BSH. Hasil tersebut menunjukkan adanya perkembangan kemampuan mengenal angka yang signifikan secara deskriptif setelah penerapan tindakan pembelajaran. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini dapat membantu mereka mengenal lambang bilangan dan memahami jumlah benda secara lebih baik. Dengan demikian, tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan berhasil meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak berdasarkan hasil observasi yang diperoleh

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu kata “media” dan “pembelajaran” kata media secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai kondisi untuk membantu seseorang untuk melakukan status kegiatan belajar. Dari definisi yang telah dikemukakan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengertian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Arijumati et al., 2021). Media merupakan kata jamak dari medium yang artinya pengantar atau perantara yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan dalam mencapai efek tertentu. Kata media berasal dari bahasa latin “medio” dalam bahasa latin media diartikan sebagai antara. Media merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Parameswara & Furnamasari, 2023). Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, karena dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Selain itu, media pembelajaran juga memengaruhi psikologis siswa yang mana mampu menunjang kemampuan siswa dan terbukti meningkatkan pemahamannya dengan cara yang menarik (Hasanah et al., 2021).

Berdasarkan observasi awal di TK Wilande di Desa Leboni, ditemukan bahwa sebagian besar anak masih kesulitan mengenali konsep dan simbol bilangan. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih abstrak dan monoton, dengan guru yang hanya menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan kartu bilangan sederhana. Kondisi ini menyebabkan anak-anak cepat bosan dan kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Saat ini media pembelajaran berbasis teknologi yang masih eksis digunakan dalam pembelajaran di kelas yaitu media PowerPoint. PowerPoint adalah bagian dari perangkat lunak Microsoft office yang dilengkapi dengan fitur-fitur yang bisa memunculkan efek, animasi dan suara. PowerPoint biasanya digunakan untuk penyampaian materi atau presentasi dalam bentuk slide-slide. Penyajian PowerPoint untuk anak-anak perlu dilengkapi dengan gambar, suara, efek animasi, dan warna-warna cerah sehingga anak dapat tertarik dan antusias pada saat belajar (Istiyawati & Sunardi, 2022). PowerPoint adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu

program aplikasi computer dibawa *Microsoft Office*. Presentasi PowerPoint adalah suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan tentang segala hal yang dirangkum dan dikemas kedalam beberapa *slide* sehingga orang menyimak lebih dapat memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam *slide*, baik berupa teks gambar / grafik, suara, film dan sebagainya (Kusuma et al., 2022). Penggunaan media PowerPoint dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik, dan siswa lebih mudah menerima materi juga tersampainya ilmu yang disampaikan oleh pendidik. Jika melihat karakteristik anak usia dini yang sangat aktif dalam belajar dan membutuhkan hal yang konkret, maka manfaat media tentunya dapat diaplikasikan pada bidang pendidikan anak usia dini. Manfaat media pembelajaran bagi anak usia dini yaitu untuk menarik perhatian anak saat belajar dan memfokuskan anak pada proses pembelajaran (Praptaningrum et al., 2023).

Selain itu, penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran anak usia dini dapat membantu pendidik menyajikan materi secara lebih sistematis melalui perpaduan teks, gambar, warna, animasi, dan suara yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Penyajian materi yang menarik dan interaktif dapat merangsang rasa ingin tahu, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu anak memahami konsep yang sebelumnya sulit dipahami apabila hanya disampaikan secara lisan. Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik perlu menyesuaikan isi dan tampilan PowerPoint dengan usia, kebutuhan, serta kemampuan anak agar informasi yang disampaikan mudah dipahami. Dengan demikian, media PowerPoint tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, meningkatkan keterlibatan aktif anak, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka dengan Media PowerPoint pada Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Wilande Desa Leboni". Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi atas rendahnya kemampuan mengenal angka pada anak dan menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif untuk pendidikan anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wina Sanjaya menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk mengatasi permasalahan pembelajaran melalui refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan upaya pengembangannya (Mangkoso, 2024). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas mereka. PTK melibatkan langkah-langkah sistematis yang melibatkan pengamatan, refleksi, dan tindakan untuk mencapai perbaikan yang berkelanjutan. (Gea Aprilyada et al., 2023).

Penelitian ini dilaksanakan di TK Wilande, Desa Leboni, dan direncanakan akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu pada bulan Juli 2025.

Jurnal Serambi Ilmu

Journal of Scientific Information and Educational Creativity

Subjek penelitian ini adalah 12 siswa dari Kelompok A TK Wilande, Desa Leboni. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data yang dikumpulkan melalui setiap kegiatan observasi di setiap siklus dianalisis secara kuantitatif menggunakan teknik persentase deskriptif untuk mengidentifikasi tren yang muncul selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk naratif agar lebih mudah dipahami dan terorganisir secara sistematis. Berdasarkan data deskriptif ini, peneliti menyimpulkan tingkat peningkatan keterampilan pengenalan angka anak yang telah dicapai selama proses pembelajaran. Target indikator keberhasilan ini adalah peningkatan keterampilan pengenalan angka anak, yang ditandai dengan kriteria pencapaian persentase keseluruhan yang mencapai tingkat sangat baik, yaitu 76%-100% (Mangkoso, A. 2024.).

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, yang penting untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan kemampuan pengenalan angka anak usia dini. Alat ini digunakan untuk memantau perkembangan anak dalam mengenali angka 1–10 melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan PowerPoint. Instrumen penelitian diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1
Instrumen Penilaian

Indikator	Aspek yang dinilai	
	Siklus I	Siklus II
1. Mengenal konsep dan lambang bilangan 2. Mengenal lambang bilangan	Anak dapat mengenali bentuk lambang angka 1-5	Anak dapat menyebutkan angka 1-10
	Anak dapat mengenali bentuk lambang angka 6-10	Anak mampu menunjukan angka yang disebutkan pada layar PowerPoint
	Anak dapat mencocokkan jumlah benda dengan angka yang sesuai	Anak dapat mengurutkan angka di layar dari kecil ke besar dengan benar
	Anak dapat mengenali urutan angka yang di tampilkan	Anak mampu menghitung jumlah benda yang ditampilkan pada layarPowerPoint dengan benar
	Anak dapat menyebutkan angka 1-10	Anak berani menyebutkan angka di depan teman-temannya

Sumber : kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II 2026

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi mengenai kemampuan pengenalan angka anak di TK Wilande Desa Leboni sebelum dilakukan intervensi disajikan dalam tabel berikut:

Table 2
Rekapulasi hasil observasi kondisi awal Sebelum Tindakan (Pra Siklus)
Kemampuan Mengenal Angka

Kriteria	Kondisi Awal	
	Jumlah Anak	Persentase (0%)
BB	9	75%
BM	3	25%
MSH		-
BSB	-	-

Sumber : Hasil Observasi Awal 2026

Pada tabel 1 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengenal angka pada anak masih dalam kategori rendah; oleh karena itu, kegiatan pengenalan angka dilakukan menggunakan media PowerPoint. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 07, 08, 09, 10, dan 11 Juli 2025, meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Siklus awal pertemuan pertama pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin, 07 Juli 2025. Peneliti mulai mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut, antara lain menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan LCD dan laptop, serta menyiapkan lembar observasi untuk menilai anak. Kegiatan awal dimulai dengan peneliti mengucapkan salam pembuka, mengajak anak berdoa bersama, menyampaikan sarana pembelajaran yang akan digunakan, serta mengajak anak melakukan ice breaking agar suasana belajar lebih menyenangkan. Kegiatan inti dimulai pukul 08.00–09.00 WIB. Pada tahap ini, peneliti menampilkan angka 1–5 satu per satu melalui media PowerPoint dan meminta anak menyebutkannya. Selanjutnya, anak diajak mencocokkan angka dengan jumlah benda yang sesuai di layar, serta mengurutkan angka 1–5 menggunakan media PowerPoint. Di akhir sesi, setelah anak-anak menyelesaikan tugas mereka, peneliti mengulas apa yang telah mereka pelajari hari itu dan menguraikan rencana untuk hari berikutnya. Sesi ditutup dengan doa bersama sebelum semua orang pulang.

Pertemuan kedua untuk pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 08 Juli 2025. Sebelum memulai sesi, peneliti menyiapkan rencana pembelajaran, proyektor LCD, laptop, dan lembar observasi untuk mengevaluasi kemajuan anak-anak. Dalam kegiatan pendahuluan, peneliti menyapa siswa, memimpin doa bersama, menguraikan bahan ajar yang akan digunakan, dan berbagi beberapa motivasi pagi, menyanyikan lagu bersama siswa. Sesi utama berlangsung dari pukul 08:00 hingga 09:00 WITA, diawali dengan peneliti menunjukkan angka 6 hingga 10 secara individual dalam presentasi PowerPoint dan meminta anak-anak untuk menyebutkannya. Anak-anak kemudian memasang angka-angka tersebut dengan jumlah objek yang sesuai yang ditampilkan di layar dan mengurutkan angka 6 hingga 10 menggunakan perangkat PowerPoint. Sesi ditutup dengan tinjauan pembelajaran hari itu, pratinjau kegiatan hari berikutnya, dan doa penutup sebelum siswa pulang.

Pertemuan ketiga pembelajaran Siklus I berlangsung pada hari Rabu, 09 Juli 2025.

Peneliti menyiapkan semua materi pembelajaran yang diperlukan, termasuk rencana pembelajaran, proyektor LCD, laptop, dan lembar observasi. Sesi diawali dengan sambutan, doa bersama, presentasi sumber belajar, dan motivasi pagi melalui lagu anak-anak. Kegiatan inti berlangsung dari pukul 08.00 hingga 09.00 WITA, di mana peneliti menayangkan slide PowerPoint berisi gambar benda (misalnya 4 apel, 7 balon semangka). Setelah itu, anak diminta maju untuk memilih angka yang sesuai dengan jumlah benda pada slide, Guru dan anak menghitung jumlah benda di layar secara bersama-sama. Sebagai penutup, peneliti meninjau pembelajaran hari itu, menguraikan kegiatan hari berikutnya, dan diakhiri dengan doa bersama sebelum anak-anak pulang.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Juli 2025. Peneliti menyiapkan kembali RPPH, LCD, laptop, dan lembar observasi untuk penilaian anak. Kegiatan awal dimulai dengan salam pembuka, doa bersama, penyampaian sarana pembelajaran, pemberian semangat pagi, dan menyanyikan lagu bersama. Pada kegiatan inti, peneliti menampilkan slide berisi angka 1–10, Anak diminta menyebutkan bersama-sama, Menampilkan angka terakhir (misalnya 7), lalu pilihan angka selanjutnya. Guru mengajak anak menyimpulkan bahwa angka memiliki urutan pasti dari kecil ke besar dan sebaliknya. Kegiatan diakhiri dengan pengulangan materi, penyampaian rencana kegiatan selanjutnya, dan doa bersama sebelum pulang.

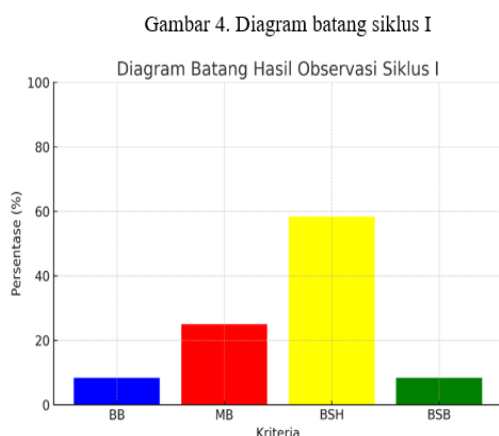
Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Jumat, 11 Juli 2025. Peneliti menyiapkan RPPH, LCD, laptop, dan lembar observasi untuk keperluan pembelajaran. Kegiatan awal diawali dengan salam pembuka, doa bersama, penyampaian sarana pembelajaran, serta pemberian semangat pagi melalui lagu anak-anak. Kegiatan inti dilaksanakan pukul 08.00–09.00 WITA. Pada sesi ini, menunjuk angka pada slide, anak menyebutkan bersama-sama, Guru menayangkan beberapa angka acak, anak berebut menyebutkan angka terlebih dahulu selanjutnya anak diminta maju menyebutkan angka 1–10 dengan suara jelas. Kegiatan diakhiri dengan pengulangan pembelajaran hari itu, penyampaian kegiatan esok hari, dan doa Bersama sebelum anak pulang.

Tabal 3
 Hasil Observasi Siklus I

Kriteria	Siklus I	
	Jumlah anak	Persentase
BB	1	8%
MB	3	25%%
BSH	7	59%
BSB	1	8%

Sumber : Hasil observasi siklus I, 2026

Hasil refleksi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama sampai kelima menunjukkan bahwa satu anak (8%) masuk dalam kategori Belum Berkembang (BB), tiga anak (25%) masuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB), tujuh anak (59%) masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan satu anak (8%) masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Adapun hambatan pada pelaksanaan pembelajaran Siklus I meliputi metode yang kurang variatif, perhatian beberapa anak yang mudah teralihkan sehingga memerlukan pendekatan yang lebih interaktif, serta



Sumber : hasil obsevasi siklus I, 2026

penggunaan media PowerPoint yang masih perlu dipadukan dengan strategi pembelajaran lain yang lebih efektif. Rencana perbaikan pada siklus berikutnya mencakup peningkatan kreativitas guru dalam merancang kegiatan, penyediaan aktivitas yang lebih interaktif, serta penerapan strategi pembelajaran yang lebih beragam untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal angka pada anak kelompok A TK Wilande Desa Leboni mendapat presentase 59% (BSH) dan belum mencapai indikator yang di inginkan yaitu berkembang sangat baik (BSB) dengan

pencapaian nilai 76%-100%. Untuk itu maka di lanjutkan pada Siklus ke II.

Pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 21 Juli 2025. Peneliti mulai mempersiapkan segala materi yang diperlukan, antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), alat bantu berupa LCD dan laptop, serta lembar observasi sebagai media penilaian anak.

Pada pertemuan pertama Siklus II, yang dilaksanakan pada hari Senin, 21 Juli 2025, peneliti menyusun daftar kebutuhan pembelajaran. Kegiatan awal diawali dengan salam pembuka, doa bersama, ungkapan terima kasih atas materi yang telah dipelajari sebelumnya, dan penjelasan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan inti diawali dengan anak-anak menyebutkan angka-angka yang ditampilkan di layar dan berhitung bersama. Pada sesi ini, menunjuk angka pada slide, anak menyebutkan bersama-sama, Guru menayangkan beberapa angka acak, anak berebut menyebutkan angka terlebih dahulu selanjutnya anak diminta maju menyebutkan angka 1–10 dengan suara jelas. Pada kegiatan penutup, peneliti mengulas pembelajaran hari itu, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan keesokan harinya, memimpin doa, dan menutup kegiatan.

Pada pertemuan kedua siklus II yang dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Juli 2025, peneliti kembali mempersiapkan segala keperluan pembelajaran. Kegiatan awal dilakukan dengan salam, doa, dan pengulangan materi angka sebelumnya. Peneliti menampilkan slide angka 1–10 dengan gambar menarik, Anak diminta menunjukkan angka yang dimaksud di

slide PowerPoint, misalnya: “Tunjukkan angka 6!” selanjutnya, Beberapa anak diminta ke depan untuk menyebutkan dan menunjukkan angka dari 1–10 secara berurutan. Kegiatan ditutup dengan refleksi singkat, penjelasan rencana kegiatan berikutnya, dan doa penutup.

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Juli 2025. Kegiatan diawali dengan salam, doa, dan apresiasi pembelajaran angka sebelumnya. Dalam kegiatan inti, peneliti menampilkan PowerPoint dengan angka yang disusun secara acak dan mengajak anak untuk menata kembali urutan angka tersebut di layar selanjutnya menyusun angka 1–10 secara urut dan anak menyebutkan urutan angka setelah selesai. Pada bagian penutup, peneliti kembali mengulas kegiatan hari itu, menjelaskan rencana kegiatan berikutnya, dan menutup dengan doa bersama.

Pada pertemuan keempat yang dilaksanakan pada hari Kamis 24 Juli 2025, kegiatan diawali dengan salam, doa, dan penjelasan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti Menunjuk satu per satu benda sambil menghitung suara keras selanjutnya Anak membandingkan: Gambar satu slide dengan slide lain Mana yang lebih banyak atau lebih sedikit dan Anak menyampaikan hasil: “Ada 5 apel.” “Di sini ada 8 bola.” Peneliti kemudian menutup kegiatan dengan mengulas kembali pembelajaran dan doa bersama sebelum anak pulang.

Pertemuan kelima siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 25 Juli 2025. Kegiatan awal dilakukan dengan salam, doa, dan penjelasan ulang materi angka sebelumnya. Kegiatan inti peneliti menampilkan slide berisi angka acak, peneliti bertanya: “Ini angka berapa?” “Siapa yang mau mencoba menyebutkannya di depan?” Anak menyebutkan kembali rangkaian angka 1–10 bersama-sama. Sebagai penutup, peneliti memberikan refleksi pembelajaran, menjelaskan kegiatan yang akan datang, dan menutup dengan doa bersama.

Tabal 4
Hasil Observasi Siklus II

Kriteria	Siklus II	
	Jumlah Anak	Persentase (0%)
BB	-	-
MB	-	-
BSH	2	17%
BSB	10	83%

Sumber : Hasil observasi siklus I

Hasil refleksi pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama sampai kelima menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pengenalan angka anak dibandingkan siklus sebelumnya. Pada siklus ini, tidak ada anak yang masuk dalam kategori Belum Berkembang (BB) atau Mulai Berkembang (MB). Hal ini menunjukkan bahwa semua anak mencapai tingkat perkembangan yang memuaskan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dua anak (17%) berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), sementara sepuluh anak (83%) berada dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa

memiliki pemahaman yang sangat baik tentang konsep bilangan, karena mereka dapat mengenali, menyebutkan, dan mencocokkan simbol bilangan dengan jumlah objek dengan tepat. Menurut Zayyana Zahrotul Fitri (2023) penerepan media PowerPont dapat mengembangkan kemampuan anak mengenal angka dan huruf. Anak mampu menyebut dan membilang angka dan huruf serta dari hasil pelaporan anak mampu menyelesaikan dengan nilai berkembang sesuai harapan (BSH).

Dengan demikian, hasil dari siklus II menunjukkan bahwa langkah-langkah yang diterapkan efektif berdasarkan indikator yang ditetapkan. Penggunaan media PowerPoint untuk pembelajaran secara signifikan meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenali angka. Oleh karena itu, para peneliti menyimpulkan tindakan mereka dalam siklus ini, karena tujuan penelitian telah tercapai.

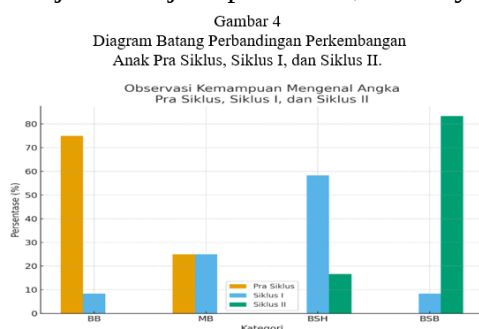
Tabel 5

Observasi kemampuan mengenal angka Pra siklus, siklus I, dan siklus II

Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase
BB	9	75%	1	8%	-	
MB	3	25%	3	25%	-	
BSH	-	-	7	59%	2	17%
BSB	-	-	1	8%	10	83%

Sumber : Hasil observasi pra siklus, siklus I dan siklus II

Berdasarkan tabel hasil observasi kemampuan mengenal angka, pada tahap prasiklus terlihat bahwa kemampuan anak masih tergolong rendah. Dari 12 anak yang menjadi subjek penelitian, sebanyak 9 anak (75%) berada pada kategori Belum Berkembang (BB), sedangkan 3 anak (25%) berada pada kategori Mulai Berkembang (MB).



Sumber : Data hasil Hasil Penelitian 2026

Belum terdapat anak yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) maupun Berkembang Sangat Baik (BSB). Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, terjadi peningkatan kemampuan mengenal angka, yaitu jumlah anak pada kategori BB menurun menjadi 1 anak (8%), kategori MB sebanyak 3 anak (25%), kategori BSH meningkat menjadi 7 anak (59%), dan kategori BSB sebanyak 1 anak (8%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan mulai memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan anak dalam mengenal angka.

Pada siklus II, peningkatan kemampuan mengenal angka semakin terlihat. Tidak terdapat lagi anak yang berada pada kategori BB dan MB, sedangkan 2 anak (17%) mencapai kategori BSH dan 10 anak (83%) mencapai kategori BSB. Dengan demikian, sebanyak 83% anak telah menunjukkan kemampuan mengenal angka pada kategori

Berkembang Sangat Baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran yang dilaksanakan secara bertahap dari prasiklus hingga siklus II efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak. Oleh karena itu, tindakan pada siklus II dapat dinilai berhasil dalam mencapai tujuan penelitian, terutama dalam mengembangkan kemampuan anak mengenali angka sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada TK Wilande Desa Leboni dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam mengenal angka dapat diterapkan. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai kemampuan anak mengenal angka pada tahap siklus I yaitu sebesar 58,33% pada kriteria baik dan pada tahap siklus II nilai kemampuan mengenal angka yaitu sebesar 83,33 pada kriteria sangat baik dan telah mencapai indikator keberhasilan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu pada rentang 75%-100%. Adapun kegiatan pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II, dapat disimpulkan bahwa metode kegiatan yang diterapkan dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada Siklus I, kegiatan pembelajaran berfokus pada mengenal angka 1–5 (pertemuan pertama), angka 6–10 (pertemuan kedua), mencocokkan angka dengan jumlah benda (pertemuan ketiga), mengurutkan angka 1–10 (pertemuan keempat), hingga keberanian anak menyebutkan angka 1–10 secara mandiri (pertemuan kelima). Media PowerPoint memberikan tampilan visual yang menarik sehingga anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Pembelajaran dilakukan secara interaktif melalui kegiatan menyebutkan angka, mencocokkan gambar dengan angka, mengurutkan angka, hingga tampil ke depan kelas.

Pada Siklus II, pembelajaran difokuskan pada memanfaatkan media PowerPoint dengan lebih variatif, seperti menampilkan angka acak, gambar benda, perbandingan jumlah, serta latihan menyebutkan angka secara individu maupun berkelompok. Anak semakin aktif berebut menjawab dan lebih percaya diri maju ke depan untuk menyebutkan angka 1–10. Selain itu, kegiatan mengurutkan angka dan membandingkan jumlah benda membantu memperkuat konsep matematika dasar, seperti urutan bilangan dan banyak–sedikit.

Dengan demikian, metode kegiatan pembelajaran berbasis media PowerPoint yang diterapkan pada Siklus I dan Siklus II terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka. Proses pembelajaran yang menyenangkan, variatif, dan berpusat pada anak mampu menarik perhatian serta meningkatkan partisipasi aktif peserta didik.

REFERENSI

- Arridho, M. F. (2023). Perkembangan Gerak Pada Model Pembelajaran Gerak Usia Dini. In Jurnal Pedagogik Olahraga (Vol. 9, Issue 1, p. 59). State University of Medan.
- Arijumiati, R., Istiningsih, S., & Setiawan, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru pada Masa Pandemi di SDN 1 Lajut Lombok Tengah. In Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan (Vol. 6, Issue 4, p. 698).
- Diana, D. (2020). Pemanfaatan Ict Dalam Pembelajaran Matematika Bagi Anak Usia Dini. In Edukasi (Vol. 14, Issue 1). State University of Semarang.
- Fitri, Z. Z. (2023). Implementasi Media PowerPoint dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka dan Huruf. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(1), 156–167.
- Gea Aprilada, Muhammad Akbar Zidan, Nurlia, Risna Adypon Ainunisa, & Widi Winarti. (2023). Peran Kajian Pustaka Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 165–173.
- Hasanah, F. N., Taurusta, C., Untari, R. S., Hidayah, D. N., & Rindiani, R. (2021). Gim edukasi berbasis android sebagai optimasi pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19. In JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran) (Vol. 7, Issue 1, p.55). Muhammadiyah University of Malang.
- Husna, A., & Nurhafizah, N. (2022). Strategi Pembelajaran Matematika Mengenal Nilai dan Angka Melalui Bermain dan Benda-Benda Konkret pada Anak Usia Dini. In Pedagogi Jurnal Ilmu Pendidikan (Vol. 22, Issue 1, p. 24).
- Istiyawati, I., & Sunardi, S. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Power Point Dalam Pembelajaran Daring. *Inteligensi Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 133.
- Kusuma, Y. A., Muhroji, M., & Ratnawati, W. (2022). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Kelas V. In Educatif Journal of Education Research (Vol. 4, Issue 3, p. 139).
- Mangkoso, A. (2024). Penelitian Tindakan Kelas. *Pelita - Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(1), 135–149.
- Marinda, I. (2020). Teori perkembangan kognitif jean piaget dan problematiknya pada anak usia sekolah dasar. *An-nisa jurnal kajian perempuan dan keislaman*, 13(1), 116.
- Masi, M. G., Ita, E., & Oka, G. P. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Kekanato Aspek Kognitif Untuk Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4 – 5 Tahundi Paud St.Balduinus Ngedumee. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*,
- Mahzuna, E. L. (2023). Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Bungkus Snack pada Anak Kelompok Bermain Pelita Hati. In Jurnal pendidikan Indonesia Teori Penelitian dan Inovasi (Vol. 3, Issue 1).
- Nurajijah, M., Khaerunnisa, E., & FS, C. A. H. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Berdasarkan Teori Apos Pada Materi Program Linear. In Jurnal Educatio FKIP UNMA (Vol. 9, Issue 2, p. 785).

- Parameswara, M. C., & Furnamasari, Y. F. (2023). Penerapan Media “Bulletin Board” pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Journal on Education*, 6(1), 3523.
- Praptaningrum, G., Sukamti, S., & Suhartono, S. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD. In *Jurnal Pembelajaran Bimbingan dan Pengelolaan Pendidikan* (Vol. 3, Issue 2, p. 124). State University of Malang.

Copyright © 2025, Warni Tapu, Syamsul Alam Ramli, Hikrawati

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons CC BY-SA 4.0, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.